

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN DATA, DAN PEMBAHASAN

A. PAPARAN DATA

1. Profil Sekolah

a. Sejarah Sekolah

Sejarah berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Pulau Mandangin Sampang pada tahun 2008 pada waktu itu lulusan SMP Negeri 5 banyak yang tidak bisa melanjutkan ke jenjang selanjutnya kendalanya adalah karena faktor ekonomi lemah. Kemudian para guru bermusyawarah untuk bagaimana sekiranya lulusan SMP bisa sekolah di Mandangin para guru bertekad mengadakan sekolah dan pada saat itu pertama didirikan sekolah yaitu bernama sekolah “SMA PGRI”.

Menjelang satu tahun nama itu diganti menjadi “SMA satu atap” 2 tahun kemudian diganti lagi menjadi “SMK Negeri 1 Sampang kelas jauh di pulau mandangin” selanjutnya bertepatan pada tahun 2013 pemerintah kabupaten sampang membangun sebuah gedung yang dipergunakan untuk kenyamanan dan kelayakan siswa di tingkat menengah atas di pulau mandangin. Tepat pada pembangunan gedung tersebut maka diberi nama SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang. Dan sampai saat ini SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang tetap eksis dalam memajukan lembaga dan bisa bersaing dengan sekolah luar di pulau mandangin.

b. Tenaga pengajar SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang

DATA GURU GTT DAN PTT SMK NEGERI 3 SAMPANG

TABEL 1.1 PULAU MANDANGIN KAB.SAMPANG

NO	NAMA	JABATAN	MAPEL
1	Drs. Abdul Aziz Nawawi, M.Pd	Kepala Sekolah	
2	Edy Suharyanto, S.Pd, Gr	Guru	Sejarah Indonesia
3	Nurul Fajar, S.Pd	Guru	Matematika
4	Yuyun Nailufar, S.Pdi	Guru	Pend. Agama Islam
5	Abdul Haris Alfarisi, S.Pd, Gr	Guru	Akuntansi
6	Alif Fitriadi, S.Pd	Guru	Kejuruan Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
7	Dodik Dwi Lasman, S.Pd	Guru	Seni Budaya
8	Jun Aliyah, SE	GTT	Akuntansi
9	Nurul Yakin, S.Pd	GTT	Bahasa Inggris
10	Lailiyah, S.Pd	GTT	Bahasa Indonesia
11	Finalia Fajar, S.Pd	GTT	Penjaskes dan Kewirasahaan (PKK)
12	Subaidi, S.Pd	GTT	IPA
13	Mabrur, S.Psi. S.Pd	GTT	Bimb. Konseling
14	Abd. Waris Rimoen, S.Pd	GTT	PKn
15	Trisnawati, S.E.Sy	GTT	Akuntansi
16	Ismail, S.Pd	GTT	Penjaskes dan Kewirausahaan (PKK)

17	Fitriya, S.kom	GTT	Simulasi Digital
18	Shofiyuddin, S.Pd.I	GTT	Bimb. Konseling
19	Moh. Jalil, S.Si	GTT	Kejuruan Agrebisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHPI)
20	Rizky Apriliyanto D, A.Md	PTT	Toolmen Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
21	Abd Cholik	PTT	TAS
22	Atikah	PTT	TAS
23	Nor Alifah	PTT	TAS
24	Jumali	PTT	Toolmen Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
25	Toyyip	PTT	Waker
26	Moh. Sakaria	PTT	Satpam

c. Visi dan Misi SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang

Sebagai lembaga pendidikan SMKN 3 dikelola dan dikembangkan atas Visi dan Misi sebagai berikut:

VISI SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang: Menjadi SMK yang Unggul, Cerdas, Bermartabat, dan Cinta lingkungan.

MISI SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang:

- 1) Mewujudkan tamatan yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berbudi luhur, cerdas dan memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya.

- 2) Mengembangkan kurikulum Nasional bersama pengguna tamatan serta memvalidasi sesuai tuntutan pasar kerja dan perkembangan IPTEK.
- 3) Melaksanakan diklat dengan pendekatan Competency Based Training dan Production Based Training untuk memberikan peluang tamatan berwirausaha atau bekerja di industri.
- 4) Menjalain kerja sama dengan DUDI (dunia industri), perguruan tinggi, Istandi terkait untuk mewujudkan pengembangan pendidik, Tenaga Pendidik, Kurikulum Implementasi, Prakerin, dan pemasaran tamatan.
- 5) Mengembangkan sarana prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang berkualitas, ramah lingkungan, serta mengendalikan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

B. TEMUAN DATA

Dalam penelitian ini, sumber informasi yang didapatkan oleh peneliti yaitu yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya kepala sekolah, humas SMKN 3, serta beberapa siswa baru yang diwawancarai oleh peneliti. Hal ini untuk mengetahui informasi sesuai dengan judul penelitian tersebut strategi komunikasi *public relations* SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang dalam memperoleh siswa baru dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi langsung ke SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang.

1. Strategi *public relations* SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang dalam mendapatkan siswa baru

Public Relations merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah lembaga/organisasi, untuk bagaimana membangun citra baik dan untuk mencapai target-target yang telah disusun sejak sebelum merealisasikan program kerja serta strategi yang digunakan dalam memperoleh siswa baru.

Strategi yang digunakan oleh *public relations* SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang dalam memperoleh siswa baru. Seperti yang dikatakan oleh *public relations* SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang:

“Strategi yang digunakan dari tahun ke tahun itu tidak sama pada tahun ini yaitu menggunakan strategi *home visit* (kunjungan kerumah calon siswa baru) dengan membuat 6 tim untuk melibatkan dalam *home visit* (kerumah calon siswa baru) karna ini merupakan strategi paling ampuh untuk mendapatkan siswa baru di Pulau Mandangin”¹

Melakukan *home visit* untuk mendapatkan siswa baru merupakan salah satu strategi yang digunakan oleh *public relations* SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang pada tahun 2020 yang dipecah menjadi 3 bagian yaitu di Dusun Timur, tengah dan barat karna Desa Pulau Mandangin hanya terdapat 3 Dusun. Strategi ini merupakan cara ampuh untuk bagaimana mendapatkan siswa baru. disamping itu media tidak berperan dalam terealisasinya program mendapatkan siswa baru. berada dipedalaman desa terpencil Pulau Mandangin SMKN 3 tidak menggunakan sosial media dalam mendapatkan

¹ Nurul Yakin, *public relations* SMKN 3 Pulau Mandangin, Wawancara Langsung (31 Maret 2021)

siswa baru seperti halnya, *facebook* dan lainnya di desa Pulau Mandangin tidak terlalu menunjang karena sistem tatap muka lebih efektif dibanding dengan menggunakan sosial media. Berbeda dengan di kota-kota yang lebih banyak mengutamakan sosial media sebagai salah satu cara atau promosi dalam mendapatkan siswa baru di Desa Pulau Mandangin tidak begitu aktif dalam penggunaan sosial media terutama pada orang tua. Dalam hal ini *public relations* SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang dibantu oleh beberapa guru dalam menjalankan program *home visit* (Kunjungan kerumah calon siswa baru) untuk mendapatkan siswa baru. Strategi yang digunakan oleh pihak sekolah tidak hanya *home visit* melainkan dengan inovasi lain seperti memenuhi apa yang menjadi minat calon siswa baru di SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang.

Berbicara tentang strategi *public relations* SMKN 3 mempunyai beberapa langkah dalam mempertahankan citra baik SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang untuk calon siswa baru dan masyarakat sekitar sehingga SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang mampu menjadi satu-satunya lembaga rujukan untuk para orang tua untuk pendidikan anak-anaknya.

“Banyak mengenal Ekstra maka saya libatkan Osis untuk mempertahankan siswa SMP, MTS yang akan beranjak ke SMK seperti Ekstra musik, pramuka, olahraga, hadrah dan pencak silat, Dengan memenuhi minat-minat siswa baru Karena SMKN 3 ini dianggap sebagian sebagai sekolah pelarian di desa Pulau Mandangin untuk para siswa yang kurang mampu untuk mereka yang kondisi ekonomi kelas menengah ke bawah”²

² Nurul Yakin, Wawancara Langsung (31 Maret 2021)

Dalam hal ini untuk mendapatkan calon siswa baru sekolah SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang memenuhi minat-minat calon siswa baru seperti yang dikatakan *public relations* SMKN 3 Dengan strategi yang dilakukan seperti *home visit* dan memenuhi minat-minat calon siswa baru menjadi cara yang ampuh untuk SMKN 3 dalam mendapatkan siswa baru. Langkah ini dirapatkan bersama kepala sekolah dan semua guru SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang untuk program memperoleh siswa baru dengan harapan dapat terealisasikan sesuai dengan yang diharapkan.



Kegiatan Pencak Silat:

Dianggap sebagai sekolah pelarian dengan satu-satunya sekolah SMK di Desa Pulau Mandangin hal ini karena masyarakat Pulau Mandangin memiliki ekonomi dengan kelas menengah ke bawah dan rata-rata pekerjaan masyarakat desa Pulau Mandangin

adalah nelayan. Maka para orang tua berinisiatif untuk menyekolahkan anak-anaknya di sekolah yang lebih dekat dan hemat biaya dengan menempatkan pendidikan anaknya ditingkat SMK di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Pulau Mandangin Sampang. Namun bagi orang tua yang perekonomiannya tercukupi akan menyekolahkan anak-anaknya di luar Pulau Mandangin seperti di SMKN 2 Sampang dan lain sebagainya.

Akhir tahun 2019 Kepala sekolah SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang memberikan semangat serta penegasan pada setiap acara pertemuan dengan wali murid terkait siswa yang tidak bisa sekolah karena alasan ekonomi.

“Pendidikan merupakan hal yang penting terutama untuk Masa depannya maka dari itu mari kita sama-sama menyemangati anak-anak didik kita untuk tetap semangat dalam belajar baik yang mampu maupun yang tidak mampu. Artinya, dengan ilmu kita bisa mengubah nasib Asalkan ada usaha dan perihal biaya di SMKN 3 Pulau Mandangin ini tidak dipungut biaya melihat kondisi perekonomian di Pulau Mandangin. Dan di SMKN 3 ini sudah terdapat 4 jurusan yang mungkin sesuai dengan bakat calon siswa baru yaitu ada Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Akuntansi, APHPI, dan Perikanan ”³

Pertemuan dengan wali murid ini menjadi point penting untuk mendorong, menyemangati anak-anak calon siswa baru untuk meneruskan pendidikannya di SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang

³ Aziz Nawawi, Kepala Sekolah SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang, Wawancara Langsung (31 Maret 2021)

dengan melihat kondisi perekonomian yang kelas menengah ke bawah tidak memungkinkan bagi para orang tua menyekolahkan anak-anaknya di luar Pulau Mandangin.



Wawancara Langsung bersama Kepala Sekolah SMKN 3

Sampang:

Selain peran kepala sekolah bersama dengan wali murid ketua Osis dan Anggota juga berperan dalam mengajak siswa sederajat seperti SMP, dan Mts untuk bergabung menimba ilmu di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 3 Pulau Mandangin Sampang. dengan mengadakan Sosialisasi ke SMP, dan Mts pendidikan sederajat di Pulau Mandangin di tingkat SMP terdapat 1 yaitu: SMP Negeri 5 Sampang, Sedangkan Mts terdapat 3 yaitu: Mts Sirojul Mustofa Dusun timur, Mts Attohiriyah Dusun Tengah, dan Mts Miftahul Ulum Dusun barat tim Osis memberikan semangat serta dorongan untuk bergabung di SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang. seperti yang dikatakan oleh ketua Osis SMKN 3:

“Kami para tim Osis mengarahkan adik-adik calon siswa baru yang akan beranjak ke SMK untuk bergabung belajar bersama kami di SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang, dan

meyakinkan mereka bahwa SMKN 3 ini adalah pilihan yang tepat untuk meneruskan pendidikannya di tingkat SMK”⁴



Wawancara dengan Ketua Osis SMKN 3 Sampang:

Public Relations SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang selain menggunakan strategi *home visit* (Kunjungan kerumah calon siswa baru) *public relations* SMKN 3 juga menjalin hubungan baik/komunikasi langsung dengan komite-komite desa Pulau Mandangin. untuk memudahkan sekolah dalam memperoleh siswa baru dengan dibagi menjadi 3 bagian dusun barat, timur dan tengah serta strategi dengan menyebarkan informasi penerimaan siswa baru di SMKN 3.

Dan *public relations* SMKN 3 juga memanfaatkan 3 masjid dalam merealisasikan strateginya untuk memperoleh siswa biasanya informasi tersebut disampaikan setelah selesai sholat jum'at sehingga para orang tua mengetahui pembukaan calon siswa baru di SMKN 3. Tersebar di 3 masjid yaitu masjid Al-Muwanah, masjid Al-Isthiqomah, dan masjid Al-taqwa. Dengan begitu penyebaran informasi dengan cara tersebut dapat tersalurkan dengan baik kepada masyarakat dan melihat

⁴ Nurul Hikmah, Ketua Osis SMKN 3 Wawancara Langsung (31 maret 2021)

penduduk kepulauan yang terpencil strategi ini mampu terjangkau dengan efektif untuk pembukaan penerimaan siswa baru di SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang.

Pada saat ini perkembangan media memang sangat pesat terutama pada sistem penyebaran informasi tetapi, berbeda dengan cara penyebaran informasi yang dilakukan SMKN 3 Pulau Mandangin dalam memperoleh siswa baru tidak menggunakan sosial media. Melainkan proses tatap muka sehingga *feedback* yang didapat lebih cepat seperti *home visit* (Kunjungan kerumah calon siswa baru) dan kerja sama dengan komite desa Pulau Mandangin, dan siaran di masjid menjadi cara ampuh untuk memperoleh calon siswa baru.

“kami melibatkan komite-komite di Pulau Mandangin dan bermusyawarah inovasi apa yang akan berlangsung untuk para siswa baru *home visit* dan pertemuan dengan semua wali murid agar sekolah dan wali murid bekerja sama sehingga sekolah mampu mencapai target yang diharapkan dalam memperoleh siswa baru”⁵

Melihat dari yang sudah dijelaskan sebelumnya fungsi dari seorang *public relations* adalah Membina hubungan secara harmonis antara organisasi dengan publik internal maupun eksternal. Begitupun yang dilakukan oleh *public relations* SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang dalam memperoleh siswa baru dengan strategi-strategi yang dilakukan untuk mencapai target yang diharapkan dan hasil yang maksimal.

⁵ Nurul Yakin, *Public Relations* SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang, Wawancara Langsung (02 April 2021)

Menjalin hubungan baik dengan komite Pulau Mandangin sangat membantu bagi *public relations* SMKN 3 dalam mendapatkan siswa baru komite ini merupakan salah satu orang terpandang di Pulau Mandangin yaitu sebanyak 7 orang sehingga masyarakat akan lebih cepat menanggapi promosi yang dilakukan oleh komite Pulau Mandangin. bergerak di 3 dusun yang terdapat di Pulau Mandangin. Sehingga cara tersebut memudahkan sekolah untuk mengajak para calon siswa baru untuk bergabung dan belajar di SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang.

2. Hambatan SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang dalam mendapatkan siswa baru ditengah pesatnya dunia pendidikan.

Pada dasarnya masyarakat Pulau Mandangin mempunyai kebiasaan untuk menyekolahkan anaknya atau melanjutkan pendidikan anaknya kepesantren, Karena orang tua siswa mempunyai pola pikir bahwasanya anak selain mempelajari ilmu umum mereka harus punya bekal ilmu agama sebagai bentuk warisan abadi dari orang tua kepada anaknya agar kelak dengan ilmunya ketika orang tua meninggal dunia punya amal yang terus berjalan, yaitu anak yang sholeh.

Ini merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh SMKN 3 Pulau Mandangin dalam memperoleh atau mendapatkan siswa baru , maka dari itu fungsi *public relations* di SMKN 3 Pulau Mandangin harus berjalan dalam memecahkan tantangan SMKN 3 Pulau Mandangin dalam mengatasi kesulitannya karena fungsi *public relations* mengarah kepada dua arah diantaranya sebagai berikut:

- Membina Hubungan ke dalam (*public internal*)
- Membina Hubungan keluar (*public eksternal*)

Membina hubungan yang baik atau komunikasi yang baik sangat penting dalam memecahkan segala kebuntuan di tengah pesatnya lembaga pendidikan dalam menawarkan program dan lulusan yang handal dengan beberapa jurusan yang diminati oleh calon siswa baru di SMKN 3 dan jurusan yang paling banyak diminati yaitu ada Akuntansi, Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dan Agribisnis Pengolahan Hasil Perikanan (APHP). Justru itu menjadi sekolah satu-satunya yang berada di pedalaman desa yaitu di kepulauan yang jauh terjangkau dari tempat strategis tentunya sekolah mempunyai kesulitan dalam mendapatkan siswa baru ditengah pesatnya dunia pendidikan. Karena setiap lembaga pasti mempunyai pasang surut dalam program kerjanya terutama dalam mendapatkan siswa baru menjadi hal urgen untuk semua lembaga pada setiap tahunnya.



Praktek Teknik Kendaraan Ringan (TKR):



Kegiatan Pratik Akuntansi:



Kegiatan Praktik APHP:

Menjalankan fungsi *public relations* sangat penting sebagai upaya dalam memecahkan kebuntuan-kebuntuan dalam lembaga pendidikan yang mengarah kepada pihak internal dan eksternal.

Faktor budaya masih menjadi tantangan terberat bagi SMKN 3 Pulau Mandangin dalam memperoleh siswa baru, selain itu pihak lembaga SMKN 3 Pulau Mandangin harus bisa berjuang mematahkan budaya orang tua yang mana setelah lulus tingkat Menengah Pertama anaknya harus mondok dengan menawarkan program unggulan produk unggulannya kepada orang tua agar mereka bisa yakin dan memperbolehkan anaknya melanjutkan di SMKN 3 Pulau Mandangin.

Selain SMKN 3 harus berjuang menumpulkan kebiasaan orang tua masyarakat pulau mandangin, ada problem baru yang di alami yaitu banyak pesantren yang terjun ke sekolah yang ada di Pulau Mandangin sebelum pengumuman kelulusan guna untuk memberikan informasi terkait lembaga yang ditawarkan oleh pihak pesantren untuk menumbuhkan daya tarik kepada siswa agar mau mondok dengan tawaran melalui program, ekstra kulikuler dan biaya gratis, ini sesuai dengan hasil wawancara dengan *public relations* SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang sebagai berikut:



Kegiatan Hadrah Putri SMKN 3 Sampang:

“Untuk mendapatkan siswa baru sekarang sekolah-sekolah lain ini masuk ke Pulau Mandangin seperti SMK Al-fudhola’ Pamekasan alumni-alumni Al-fudhola’ banyak mencari lulusan SMP dan Mts untuk bisa bergabung di sekolah Al-fudhola’ karena disana promosinya adalah gratis ini saingannya untuk SMKN 3 maka, dari pihak sekolah harus pintar-pintar mempromosikan ke lembaga-lembaga kemudian ke orang tua untuk bisa menyaingi SMK Al-fudhola’ atau SMK yang lain jadi, SMKN 3 ini harus betul-betul mempersiapkan diri untuk mendapatkan siswa yang banyak karena berbeda dengan dikota SMKN 3 ini berada di pedalaman hanya itu kesulitan yang dialami sekolah”⁶

⁶ Nurul Yakin, *Public Relations* SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang, Wawancara Langsung (02 April 2021)

Memberikan informasi sekolah yang digratiskan tanpa dipungut biaya yang dilakukan oleh sekolah Al-fudhola' Pamekasan menjadi kesulitan tersendiri untuk SMKN 3 dalam memperoleh siswa baru. kesulitan tersebut menjadikan SMKN 3 lebih kreatif dalam penerapan strategi untuk mendapatkan siswa baru dari tahun ke tahun. Meningkatkan daya promosi ke lembaga-lembaga dan ke orang tua untuk tetap mempertahankan tujuan awal yang sudah disepakati bersama.

Maka dari itu tugas *public relations* sangat penting dalam menyerap isu-isu terkeni tentang segala bentuk problematika yang di alami oleh lembaga SMKN 3 sampang dalam menata menageman sekaligus dalam tantangan mendapatkan siswa baru, adapun tugas dari public relations sebagai berikut:

Menjadi seorang *public relations* tentunya mempunyai tugas yang harus diemban oleh seorang *public relations* atau lebih dikenal dengan kata "*Based Of fact*" yaitu memahami segala tugas-tugasnya. Seorang *public relations* dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam praktik komunikasi organisasi, menangani manajemen krisis, menindaklanjuti ikhwal manajemen isu, dan riset. Pengetahuan tentang komunikasi organisasi yang baik. Seorang *public relations* dituntut bisa memahami perihal arus informasi yang terjadi (baik faormal maupun non formal), dan memahami kepuasan organisasi tentang iklim komunikasi dalam organisasi perusahaannya dan meningkatkan citra perusahaan menuju kondisi yang lebih baik.

C. PEMBAHASAN

Telah dibahas pada sub-sub metode penelitian, bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Setelah itu peneliti memaparkan paparan data dan temuan penelitian, pada temuan penelitian dengan teori yang ada. Hal ini untuk memperjelas temuan yang diungkap di lapangan.

Pada pembahasan ini peneliti memaparkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah menjadi rumusan sejak awal penelitian ini dilakukan. Yaitu *pertama*, Apa strategi yang dilakukan *public relations* SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang dalam memperoleh siswa baru dari tahun ke tahun. *Kedua*, Bagaimana kesulitan SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang dalam memperoleh siswa baru ditengah pesatnya dunia pendidikan.

1. Apa Strategi yang dilakukan *public relations* SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang dalam memperoleh siswa baru dari tahu ke tahun

Humas atau *public relations* sebagai alat manajemen secara struktural merupakan bagian integral dari suatu organisasi/perusahaan, berperan sangat signifikan dan kontribusinya turut menentukan keberhasilan organisasi/perusahaan itu untuk mencapai visi, misi dan tujuan bersama. PR (*public relations*) memiliki peran untuk membantu organisasi

menentukan bukan hanya apa yang akan dikatakan, tetapi apa yang akan dilakukan (Harold Burson).⁷

Komunikasi ditempatkan sebagai alat untuk membangun relasi, dan program dievaluasi berdasarkan dampaknya pada relasi antara organisasi dan publik. Komunikasi dianggap sebagai fungsi sentral *public relations*. Komunikasi berperan sebagai alat inisiasi, mengembangkan, dan memelihara OPR (Ledingham 2006).⁸

Begitupun dengan *public relations* SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang dalam menciptakan pengertian kepada khalayaknya dan strategi yang dilakukan dalam memperoleh siswa baru. dan strategi-strategi yang digunakan dan dianggap mampu dalam memperoleh siswa baru *public relations* SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang terus menunjukkan citra baik lembaga kepada calon siswa dan masyarakat sekitar khususnya untuk memperoleh siswa baru. *Public Relations* SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang menggunakan komunikasi secara langsung sebagai kunci untuk memudahkan sekolah untuk memperoleh siswa baru. Menyampaikan komunikasi secara langsung tanpa menggunakan media yang berupa menyampaikan informasi di masjid terlibat didalamnya menjadi fungsi sentral bagi seorang *public relations* untuk menyampaikan pesannya kepada masyarakat desa Pulau Mandangin.

Strategi komunikasi secara langsung yang digunakan oleh *public relations* SMKN 3 strategi paling ampuh dalam merealisasikan program

⁷ Ardoyo, *Peran dan Strategi Humas (public relations) dalam Mempromosikan Produk Perusahaan*, Jurnal Ilmiah WIDYA Volume1 Nomor 1 mei-juni 2013. Hlm.16

⁸ Rachmat Kriyantono, *Teori-teori Public Relations Perspektif Barat dan lokal*, Jakarta: KENCANA 2017. Hlm.279

public relations dalam memperoleh siswa baru. Strategi ini mampu membias dengan cepat dengan mendatangi rumah para orang tua calon siswa baru dan Strategi memanfaatkan 3 masjid yang ada di Pulau Mandangin untuk memberikan informasi dalam penerimaan calon siswa baru di SMKN 3 serta Strategi menjalin hubungan baik dengan komite desa Pulau Mandangin. Berbicara tentang *public relations* yang merupakan alat manajemen secara struktural dalam organisasi/perusahaan peneliti menemukan beberapa dari strategi yang digunakan oleh *public relations* SMKN 3 dalam memperoleh siswa baru.

Strategi *pertama, home visit* (Kunjungan kerumah orang tua) strategi ini menjadi pilihan program public relations dalam memperoleh siswa baru serta untuk menjalin hubungan baik di internal maupun eksternal merupakan tugas dari seorang *public relations* untuk membangun sikap saling pengertian, saling menguntungkan sesuai dengan yang diharapkan.

Strategi *kedua, memanfaatkan 3 masjid public relations* SMKN 3 yang terdapat di desa Pulau Mandangin untuk memberikan informasi tentang penerimaan siswa baru di SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang. bagi *public relations* SMKN 3 strategi ini mampu menjangkau penyebaran informasi dengan cepat di desa pulau mandangin dengan wilayah yang tidak begitu luas.

Strategi *ketiga, menjalin hubungan dengan komite desa* Pulau Mandangin bermuswarah untuk SMKN 3 kedepannya dan meluaskan program promo kepada orang tua calon siswa baru. menjaga hubungan

dengan komite merupakan salah satu cara untuk *public relations* SMKN 3 memperoleh siswa baru dari tahun ke tahun.



2. Bagaimana hambatan SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang dalam mendapatkan siswa baru ditengah pesatnya dunia pendidikan.

Berbicara tentang Strategi yang digunakan oleh *public relations* SMKN 3, tentunya sekolah memiliki sisi kesulitan dalam terealisasinya program dalam memperoleh siswa baru. kesulitan menjadi faktor penghambat untuk memperoleh siswa baru ditengah pesatnya dunia pendidikan pada saat ini.

Promosi yang dilakukan oleh para alumni-alumni SMK Alfudhola' di Pulau Mandangin dengan memberikan biaya sekolah di gratiskan untuk sekolah sederajat SMP/MTS. Daya saing ini menumbuhkan cara-cara baru atau strategi baru untuk SMKN 3 Pulau Mandangin Sampang untuk menjadi sekolah rujukan di desa Pulau Mandangin untuk memperoleh siswa baru.